

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini metode ekstraksi sokletasi memperoleh hasil kadar flavonoid yang lebih tinggi yaitu 9,3106 % dibandingkan dengan metode maserasi sebesar 6,2756%. Metode ekstraksi yang paling optimal dalam menghasilkan kadar flavonoid yang terkandung dalam ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum basilicum* L.) adalah metode sokletasi.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan kadar flavonoid antara pelarut metanol dan etanol.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., M. Turnip., dan S. Khotimah. 2015. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Protobiont*, 4(1), 184-189
- Azizah, Z., Zulharmita., S. W. Wati. 2018. Skrining fitokimia dan penetapan kadar flavonoid total ekstrak etanol daun Pare (*Momordica charantia L.*). *Jurnal Farmasi Higea*. 10(2), 163-172.
- Bilal, A., N. Jahan., A. Ahmed., S. N. Bilal., S. Habib., dan S. Hajra. 2012. Phytochemical and pharmacological studies on *Ocimum basilicum* Linn-A review. *International Journal of Current Research and Review*, 4(23), 73-83
- Brđanin, S., N. Bogdanović., M. Kolundžić, M. Milenković, N. Golić., M. Kojić., dan T. Kundaković. 2015. Antimicrobial activity of oregano (*Origanum vulgare L.*): And basil (*Ocimum basilicum L.*): Extracts. *Advanced Technologies*, 4(2), 5-10.
- Dachriyanus. 2004. *Analisis Struktur Senyawa Organik Secara spektroskopi*. Padang : LPTIK Universitas Andalas.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Jakarta
- Erviana, L., A. Malik., dan A. Najib. 2016. Uji aktivitas antiradikal bebas ekstrak etanol daun kemangi (*Ocimum basilicum L.*) dengan menggunakan metode dpfh. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. 3(2), 164-168.
- Febriana, F., dan A. I. Oktavia. 2019. Perbedaan kadar flavonoid total dari ekstrak daun kejibeling (*strobilanthus crispa l. Blume*) hasil metode maserasi dan perkolasi (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang).
- Larasati, D. A., dan E. Apriliana. 2016. Efek Potensial Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) sebagai Pemanfaatan Hand Sanitizer. *Jurnal Majority*. 5(5), 124-128.
- Liyana, P. C, dan F. Shahidi. 2005. Optimization of extraction of Phenolic Compounds from wheatusing response surface methodology. *Food chemistry*. 93, 47-56

- Malaka, M. H., W. Wahyuni. M. Hamid., D.D. Hasanuddin., dan I. Mawarni. Pemanfaatan Tumbuhan Ketepeng Cina (*Cassia alata L.*) Sebagai Obat Sariawan dan Bau Mulut. *Pharmauho: Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*. 5(1), 29-32.
- Mardiana, L. 2021. *Daun Ajaib Tumpas Penyakit* . Jakarta : Penebar swadaya.
- Marjoni, M. R. 2016. *Dasar-dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Martiningsih, N. W., dan I. A. P. Suryanti. 2017. Skrining Fitokimia dan Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum sp.*). *In Seminar Nasional Riset Inovatif* . 5(1), 631-636.
- Ningsih,I.Y. 2016. *Penanganan Pasca Panen*. Jember: Fakultas Farmasi Universitas Jember.
- Praptiwi., P. Dewi., dan M. Harapini. 2006. Nilai peroksida dan aktivitas anti radikal bebas diphenyl picril hydrazil hydrate (DPPH) ekstrak metanol *Knema laurina*. *Majalah Farmasi Indonesia*. 17(1), 32 –36.
- Puspitasari, A. D., dan L. S. Prayogo. 2016. Pengaruh Waktu Perebusan Terhadap Kadar Flavonoid Total Daun Kersen (*Muntingia Calabura*). *Inovasi Teknik Kimia*. 1(2), 104-108.
- Puspitasari, A. D., dan L. S. Prayogo. 2016. Perbandingan metode ekstraksi maserasi dan sokletasi terhadap kadar flavonoid total ekstrak etanol daun kersen (*Muntingia calabura*). *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*. 13(2), 16-23.
- Sa'adah, H., dan H. Nurhasnawati. 2015. Perbandingan pelarut etanol dan air pada pembuatan ekstrak umbi bawang tiwai (*Eleutherine americana Merr*) menggunakan metode maserasi. *Jurnal ilmiah manuntung*. 1(2), 149-153.
- Sa'adah, H., H. Nurhasnawati., dan V. Permatasari. 2017. Pengaruh metode ekstraksi terhadap kadar flavonoid ekstrak etanol umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia (L.) Merr*) dengan metode spektrofotometri. *Borneo Journal of Pharmascientech*. 1(1), 1-9.
- Suharsanti, R., dan F. S. Wibowo. 2016. Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol Daun Som Jawa Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans* Untuk Menjamin Mutu Penggunaan Sebagai Obat Herbal Antikeputihan. *Media Farmasi Indonesia*, 11(2), 1067-1074.

- Supraninrum, R., R. Sundu., dan D. Setyawati. 2018. Penetapan kadar falvonoid ekstrak daun singkil (*Premna corymbosa*) berdasarkan variasi suhu dan waktu pengeringan simplisia. *Jurnal farmasi lampung*. 7(1) , 1-6.
- Tahir, I., K. Wijaya., dan D Widyaningsih. 2003. Hubungan kuantitatif struktur-aktivitas antiradikal senyawa turunan flavon / flavonol berdasarkan pendekatan free-wilson. *Makalah Seminar Nasional Kimia Fisik III*. 1-16.
- Tambajong, J., O. Naharia., dan H.D. Rompas. 2017. Pengaruh ekstrak daun kemangi (ocimum sanctum l.) Terhadap pertumbuhan bakteri staphylococcus epidermidis. *Jurnal Sains, Matematika, dan Edukasi*.5(1), 105-110.